

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1. Kesimpulan**

*Covid-19* berdampak besar hampir di semua aspek kehidupan, termasuk sektor pariwisata. Karena meningkatnya pembatasan perjalanan, pembatalan acara-acara besar dan termasuk penurunan wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara untuk melakukan perjalanan internasional dan domestik. Untuk mengatasi akibat dari adanya pandemi ini, berbagai Negara berusaha keras untuk mengatasi penyebaran pandemi *Covid-19* ini, termasuk pemulihan pariwisata nasional. Berbagai upaya dilakukan oleh pihak pengelola tempat wisata untuk mencegah terjadinya penyebaran cluster baru pada tempat wisata.

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan di atas, pihak pengelola memiliki pengaruh penting dalam penerapan protokol kesehatan di lingkungan tempat wisata, terutama untuk mencegah terjadinya penyebaran baru *Covid-19* di tempat wisata tersebut. Berdasarkan hasil temuan melalui pembahasan di atas, Badan Pengelola Kota Lama Semarang memberikan penataan kepada wisatawan. Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pihak pengelola untuk memberikan penataan serta aturan kepada wisatawan. Pada tahap awal penataan wisatawan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Lama Semarang bersama instansi yang terkait mulai mengadakan berbagai rapat koordinasi sebagai tahap awal dalam penataan ditengah pandemi *Covid-19*. Dalam proses rapat tersebut ditemukan tiga pelaksanaan rapat, yakni rapat koordinasi, sosialisasi serta koordinasi kembali. Dari berbagai rapat tersebut, untuk rapat koordinasi dengan pendapat dilakukanlah cara penataan yakni dengan pemantauan langsung, monitoring, serta dilakukan evaluasi. Untuk rapat sosialisasi Dana Hibah dilakukanlah pendataan serta, verifikasi oleh Tim Dana Hibah *covid-19*. Untuk rapat koordinasi di Kota Lama, dilakukanlah pemberian tempat fasilitas cuci tangan portable serta pengawasan di Kawasan Kota Lama Semarang. Yang dari proses tersebut dilakukanlah penyusunan pengaturan dan terdapat Sembilan aturan pada Kawasan Kota Lama Semarang. Sehingga dapat diterapkan

Keteraturan, Keamanan dan Ketertiban bagi Wisatawan di Kawasan Kota Lama Semarang.

Pada awal proses penataan wisatawan adanya rapat koordinasi yaitu rapat dengar pendapat Bersama Komisi D DPRD Kota Semarang dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 1 juli 2020. Kemudian pada tanggal 2 November 2020 dilakukan rapat sosialisasi dana hibah pariwisata dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Serta pada tanggal 15 Desember 2020 Dinas Kebudayaan Kota Lama Semarang bersama Badan Pengelola Kawasan Kota Lama Semarang (BPK2L) melakukan rapat koordinasi dengan Pelaku Usaha Kawasan Kota Lama.

Dari proses rapat koordinasi tanggal 1 Juli 2020 tersebut diperoleh cara penataan berupa pemberian fasilitas protokol kesehatan, pemantauan langsung, dilakukan monitoring serta evaluasi. Dari rapat sosialisasi tanggal 2 November 2020, diperoleh cara berupa calon penerima Dana Hibah harus melakukan sejumlah persyaratan sehingga nantinya dapat diproses oleh Tim Dana Hibah covid-19. Kemudian dari rapat koordinasi tanggal 15 Desember 2020, diperoleh cara berupa pemberian fasilitas tempat cuci tangan portable, serta melakukan pengawasan terhadap aktivitas kerumunan Wisatawan.

Adapun kesembilan pengaturan yang ditetapkan yakni pertama, Selalu wajib menggunakan masker untuk beraktifitas. Kedua, Wisatawan diharapkan dapat menjaga sarana penunjang Protokol Kesehatan dengan baik, seperti menjaga tempat cuci tangan portable dengan baik. Ketiga adanya himbauan protokol kesehatan bagi wisatawan yang berolah raga sepeda pada akhir pekan. Keempat, acara konser musik dan bazaar ditiadakan. Kelima, adanya penerapan PPKM yang diatur dalam Peraturan Kota Semarang No. 57 Tahun 2020. Keenam, adanya Rapid test massal oleh Dinas Kesehatan pada tiap akhir pekan. Ketujuh, adanya patrol keliling oleh Petugas Keamanan Kota Lama pada setiap empat jam sekali. Kedelapan, Wisatawan akan dibatasi jam berkunjung pada pukul 21.00 WIB malam. Kesembilan, adanya operasi YUSTISI pada pukul 20.00 WIB malam.

Melalui aturan tersebut, terdapat penyusunan proses Keteraturan, Keamanan dan Ketertiban di Kawasan Kota Lama Semarang. Adapula proses Keteraturan antara lain, adanya aturan patrol keliling yang dilakukan oleh Petugas Keamanan Kota Lama setiap empat jam sekali. Kemudian tidak diperbolehkannya aktivitas yang memicu kerumunan, seperti konser music dan bazaar. Lalu adanya penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat, serta adanya patrol operasi YUSTISI. Untuk proses Keamanan antara lain, adanya Batasan jam berkunjung di Kawasan Kota Lama Semarang, yakni sampai pada pukul 21.00 WIB malam, Kemudian adanya pengawasan oleh Petugas Keamanan Kota Lama yang bertugas keliling setiap hari, serta adanya patroli operasi YUSTISI. Untuk Ketertiban antara lain, adanya himbauan pengeras suara oleh Petugas Keamanan Kota Lama setiap pukul 17.00 WIB sore, adanya operasi YUSTISI dengan pemberian sanksi, serta adanya Rapid test massal.

Adapula hasil dari Keteraturan, Ketertiban dan Keamanan berdasarkan keempat lokasi yang sering dikunjungi oleh Wisatawan untuk berfoto. Lokasi tersebut antara lain Kawasan Taman Srigunting, Kawasan Gedung Marba, Kawasan Gereja Blenduk, Kawasan Gedung Tua Berakar. Keteraturan pada keempat kawasan tersebut terlihat sudah membaik dengan berkurangnya aktivitas kerumunan Wisatawan. Kemudian untuk Keamanan di keempat Kawasan tersebut, terlihat sudah membaik dengan adanya himbauan protokol kesehatan oleh Petugas Keamanan Kota Lama dengan menggunakan pengeras suara, serta patrol keliling pada Kawasan tersebut tiap empat jam sekali.

Melihat kondisi saat ini, pihak pengelola sudah memberikan upaya penataan bagi wisatawan secara optimal. Terlihat kesadaran wisatawan sudah cukup baik pada kawasan wisata ini. Keteraturan, Keamanan dan Ketertiban antar wisatawan dalam berinteraksi menjadi hal penting dalam mendukung upaya penataan yang dilakukan oleh pengelola. Sehingga dengan adanya upaya proses dari penataan wisatawan hingga cara penataan wisatawan, serta penetapan aturan – aturan akan menghasilkan Keteraturan, ketertiban dan keamanan yang optimal bagi wisatawan

## 4.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang didapat dari penelitian ini, maka terdapat saran yang peneliti berikan kepada Badan pengelola kawasan Kota Lama Semarang antara lain:

1. Intensitas himbauan serta teguran perlu ditingkatkan bagi pedagang kawasan Kota Lama, agar semakin banyak pedagang yang sadar akan pentingnya protokol kesehatan ditempat wisata ataupun ditempat umum. Sehingga wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata Kota Lama akan merasa aman dan nyaman untuk berwisata ke Kota Lama Semarang. Serta pentingnya *physical distancing* dan *social distancing* bagi wisatawan yang berkunjung ke Kota Lama Semarang. Dengan begitu proses penataan hingga aturan yang diterapkan oleh pihak pengelola dapat tercapai dengan maksimal.
2. Walaupun jumlah wisatawan yang berkunjung tiap tahun ditengah masa *covid-19* cenderung menurun, namun perlu adanya himbauan dengan menggunakan pengeras suara pada saat siang hari bagi wisatawan di kawasan wisata Kota Lama Semarang. Dengan adanya himbauan dengan menggunakan pengeras suara pada saat siang hari tersebut diharapkan dapat memaksimalkan percepatan penataan bagi wisatawan, dan untuk mengurangi penyebaran *covid-19* ditempat wisata ditengah pandemi saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2015. *Historic Urban Landscape: Pendataan sejarah Kawasan Pusaka Kota Semarang*, Semarang.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Agus Joko Mulyono. 2020. Wisatawan Padati Lawang Sewu dan Kota Lama Semarang. [www.tagar.id/wisatawan-padati-lawang-sewu-dan-kota-lama-semarang](http://www.tagar.id/wisatawan-padati-lawang-sewu-dan-kota-lama-semarang) Diunduh pada 16 Agustus 2021 pukul 13.35 WIB.
- Alif Nazalla. 2020. *Pertamina Pasang 16 Instalansi Cuci Tangan Di Kota Semarang*.<https://semarang.bisnis.com/read/20200401/535/1220761/pertamina-pasang-16-instalasi-cuci-tangan-di-kota-semarang>. Diunduh 11 Oktober 2021 pukul 12.51 WIB.
- Bagian Hukum setda Kota Semarang. 2003. *Peraturan Daerah Kota Semarang No.8 tahun 2003 tentang Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL) Kawasan kota Lama Semarang*. Semarang: Pemerintah Kota Semarang.
- Bappeda Kodya Dati II Semarang. 1994 – 1995. *Rancangan Peraturan Daerah tentang Kawasan dan Bangunan Bersejarah, Buku A*. Semarang: Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro.
- Bappeda Kota Semarang. 2007. *Menapak Pesona Kawasan Kota Lama Dari Jalan Merak*. Buku Panduan Peresmian Program “ City Walk” , 15 Agustus 2007.
- Berita Resmi Statistik No. 03/01 Th XXIII. 2020. Perkembangan Pariwisata November 2019. <https://www.bps.go.id/website/images/Pariwisata-Rilis-Januari-2020-ind.jpg> Diunduh 15 Agustus 2020 pukul 13.35 WIB.
- BPS. 2017. Neraca Satelit Pariwisata Nasional (NESPARNAS)
- BPPI dan Kementerian Pekerjaan Umum Dirjen Penataan Ruang. *Kota Pusaka: Langkah Indonesia Membuka Mata Dunia*. Jakarta Selatan. Hlm 95.
- Cahyadi, R.& Gunawan, J (2009). *Pariwisata Pusaka Masa Depan bagi kita, Alam & Warisan Budaya Bersama*. Jakarta: UNESCO & Program Vokasi Pariwisata UI.

- Creswell, J. *Qualitative Inquiry and Research Design. Choosing Among Five Traditions*. Sage Pub, 1998
- Creswell, J. (2008). *Educational Research, Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Person Prentice Hall
- Dewi Akmalia. 2020. *Sehari Mengecek Tempat Cuci Tangan Portable di Kota Semarang*. <https://radarsemarang.jawapos.com/features/cover-story/2020/08/10/sehari-mengecek-tempat-cuci-tangan-portabel-di-kota-semarang/> Diunduh pada tanggal 11 Oktober 2021 pada pukul 13.14 WIB.
- Den. (2020, 25 April). *Menparekraf dorong G20 siapkan standar baru sikapi "New Normal" di sektor Pariwisata*. Indonesia Travel News.
- Dinny Mutiah. 2020. *Sektor Pariwisata Nyaris Tumbang Akibat Corona Covid-19, Menparekraf Masih Siapkan Solusi*. <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4209455/sektor-pariwisata-nyaris-tumbang-akibat-corona-covid-19-menparekraf-masih-siapkan-solusi> diunduh pada 31 Mei 2021 pada pukul 11.21 WIB.
- Dewi Andriani. 2020. *Pariwisata Terpukul, Ini Langkah Mitigasinya*. <https://m.bisnis.com/amp/read/20200411/12/1225498/pariwisata-terpukul-ini-langkah-mitigasinya> diunduh pada 27 Mei 2021 pada pukul 15.25 WIB.
- George Ritzer dan Douglas J Goodman. *Teori Sosiologi Modern*. (Jakarta: Prenada Media. 2004) 121.
- Grahadyarini, BM Lukita. 2020. *Pariwisata Bersiap Hadapi Normal Baru Pasca Pandemi Covid 19*. <https://www.kompas.id/baca/bebas-akses/2020/05/16/pariwisata-bersiap-hadapi-normal-baru/> diunduh pada 28 Mei 2021 pada pukul 14.30 WIB.
- Grahadwiswara, Agastya, et al. (2014). *Pengelolaan Kawasan Kota Lama Semarang Sebagai Salah Satu Kawasan Pariwisata di Kota Semarang*. *Journal of Public Policy and Management Review*, 3(4).
- Hamilton P. 1983. *Key Sociologists Talcott Parsons*. England: Ellis Horwood Limited. Tavistock Publications Limited.

- Kementerian Sosial Republik Indonesia. 2020. *Kenormalan Baru*. <https://kemensos.go.id/apa-itu-kenormalan-baru> diunduh pada 28 Mei 2021 pada pukul 12.44 WIB.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease*. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 1-136.
- In W. Masudi & P.S. Winanti (Eds), *Tata Kelola Penanganan Covid-19 di Indonesia: Kajian Awal* (pp. 179-193). Gadjah Mada University Press.
- Lanang Wibisono. 2020. Tahun 2019, *Kunjungan Wisata Mancanegara Di Kota Lama Semarang Mencapai 61 Ribu Wisatawan*. <https://halosemarang.id/tahun-2019-kunjungan-wisata-mancanegara-di-kota-lama-semarang-capai-61-ribu-wisatawan> diunduh pada 27 Mei 2021 pada pukul 16.00 WIB.
- Mayang Vini Setya. 2016. *Strategi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Semarang Dalam Upaya Mengembangkan Pariwisata Kota Semarang*.
- Muhadjir, N. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Nur Sholikhah Putri Suni, “ *Kesiapan Indonesia Menghadapi Potensi Penyebaran Corona Virus Disease,*” *Jurnal Bidang Kesejahteraan Sosial Info Singkat: Kajian Singkat terhadap Isu dan Strategis*, Vol. 12 No.3 (2020), hal. 13-14.
- Parsons, Talcott. 1951. *The Social System*. London: Routledge.
- Parsons, Talcott. 1937. *The Structure of Social Action*. New York, N.Y: Mc Graw Hill Book Company.
- Pemerintah Kota Semarang. 2016. <https://semarangkota.go.id/> diunduh pada tanggal 15 April 2021 pada pukul 12.52 WIB.
- Pemerintah Kota Semarang. 2016. *Pariwisata Kota Semarang*. <https://infowisata.semarangkota.go.id/> diunduh pada 23 April 2021 pada pukul 12.35 WIB.

- Pitana, I Gede dan Putu G, Gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Rahman. 2001. *Sistem Sosial Budaya*. Yogyakarta: Kanisius Hal 63-64.
- Sari, S.R. (2004). *Peran Pariwisata dalam Pembangunan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sari, Ika Dewi Retno. 2012. *Kota Lama Semarang (Situs Sejarah yang Terpinggirkan)*. Jurnal. Vol 32.
- Sari, Suzanna Ratih, Arnis, Hermin. *Pelestarian dan Pengembangan Kawasan Wisata Kota Lama sebagai Landasan Budaya Kota Semarang*. Jurnal. Vol.17: UNDIP.
- Santoso, Apik Budi. 2006. *Geografi Pariwisata*. Semarang: FIS UNNES.
- Sedarmayanti, Prof. Dr.2004. *Membangun Dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industri Pariwisata*.Bandung: PT Refika aditama.
- Soemanto, RB. 2011. *Sosiologi Pariwisata*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Tiyanto. Prihatin. Dkk. 2011. *Strategi Pengembangan Kota Pengembangan Kota Semarang Menuju Kota Mice (Meetings, Incentive, Conference, Exhibition), Upaya Percepatan Pembangunan Menuju Kota Semarang Setara*. Riptek Vol. 5 No. II. Semarang.
- Tim Peninjauan. 2018. *Laporan Peninjauan Arkeologi Proses Pelaksanaan Penataan Kawasan Kota Lama Semarang, Provinsi Jawa Tengah*. Yogyakarta: Balai Arkeologi.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009. *tentang Pariwisata*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- UNTAIR (2012). *Management and Conservation of World Heritage Sites 2012 Session, United Nations Institute for Training and Research, Hiroshima*.
- Wahyu. 2020. Revitalisasi Kota Lama Tahap II Masih Berjalan Pada Masa Pandemi.<https://suarabaru.id/2020/09/09/hendi-revitalisasi-kota-lama-tahap-ii-tetap-berjalan-di-masa-pandemi/> diunduh pada 13 April 2021 pada pukul 15.58 WIB.

- Warta Ekonomi. 2020. Jokowi: Sektor Pariwisata Mulai Siapkan Transisi ke Tatanan Baru. <https://www.wartaekonomi.co.id/read287463/jokowi-sektor-pariwisata-mulai-siapkan-transisi-ke-tatanan-baru> diunduh 27 Mei 26 Mei pada pukul 11.45 WIB.
- World Heritage Center WHC (2014). *Operational Guidelines for Implementation of World Heritage Convention*, UNESCO, 2012.
- Pemerintah Republik Indonesia (2010) UU. No 11 tahun 2010 *tentang Cagar Budaya*.
- Peraturan Daerah Kota Semarang No 2 tahun 2020. *Tentang Tata Ruang Bangunan dan Lingkungan*.
- Peraturan Walikota Semarang No. 28 Tahun 2020. *Tentang Pedoman Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Di Kota Semarang*.
- Peraturan Walikota Semarang No 57 pasal 10 Tahun 2020. *Tentang Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Kota Semarang*.
- Pitana, Diarta Surya. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogya: Andi Publishing.
- Yoeti, O.A. 2006. *Pariwisata Budaya Masalah dan Solusinya*. Jakarta: PT Pradnya.
- Yuliana. (2020). *Corona Virus Disease (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur, Wellness and Healthy Magazine*, 2(1), 187-192.
- Zieleniec, Andrzej. 2007. *Space and Social Theory*. London: Sage Pub.
- Bernard Raho, SVD, *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta: Prestasi Pustaka 2007),

## LAMPIRAN 1

### DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

#### 1. Daftar pertanyaan wawancara penulis dengan Anggota Badan Pengelola Kawasan Kota Lama Semarang.

Nama : Arif

Jabatan : Anggota Badan Pengelola Kawasan Kota Lama Semarang

Hari/Tanggal: Selasa 30 Maret 2021

Pukul : 09.38 WIB

Tempat : Kantor Badan Pengelola Kawasan Kota Lama Semarang

1	Bagaimana proses penataan wisatawan oleh pengelola ditengah pandemi di tempat wisata Kota Lama?
2	Bagaimana cara penataan wisatawan oleh pengelola ditengah pandemi di tempat wisata Kota Lama?
3	Apa saja aturan- aturan yang diterapkan?
4	Bagaimana aturan- aturan tersebut dilaksanakan?
5	Bagaimana peran pengelola dalam menghasilkan keteraturan, keamanan dan ketertiban kepada wisatawan di tempat wisata Kota Lama?
6	Bagaimana kondisi wisatawan setelah diterapkannya keteraturan, keamanan dan ketertiban oleh pengelola?
7	Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan oleh pengelola untuk mendukung protokol kesehatan di tempat wisata Kota Lama?
8	Bagaimana ketertiban yang dibuat oleh pengelola?
9	Apa saja upaya yang dilakukan oleh pengelola agar wistawan tertib?

10	Apakah terjadi penurunan jumlah wisatawan ataukah sebaliknya?
----	---

## 2. Transkrip daftar pertanyaan wawancara Penulis dengan Unit Pelaksana Langsung Lapangan

Nama : Wibowo

Jabatan : Pelaksana Langsung Lapangan

Hari/Tanggal: Jumat 12 Febuari 2021

Pukul : 10.32 WIB

Tempat : Kantor Unit Pelaksana Langsung Lapangan

1	Bagaimana proses penataan wisatawan oleh pengelola ditengah pandemi di tempat wisata Kota Lama?
2	Bagaimana cara penataan wisatawan oleh pengelola ditengah pandemi di tempat wisata Kota Lama?
3	Apa saja aturan- aturan yang diterapkan?
4	Bagaimana aturan- aturan tersebut dilaksanakan?
5	Bagaimana peran pengelola dalam menghasilkan keteraturan, keamanan dan ketertiban kepada wisatawan di tempat wisata Kota Lama?
6	Bagaimana kondisi wisatawan setelah diterapkannya keteraturan, keamanan dan ketertiban oleh pengelola?
7	Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan oleh pengelola untuk mendukung protokol kesehatan di tempat wisata Kota Lama?

8	Bagaimana ketertiban yang dibuat oleh pengelola?
9	Apa saja upaya yang dilakukan oleh pengelola agar wisatawan tertib?
10	Apakah terjadi penurunan jumlah wisatawan ataukah sebaliknya?

### 3. Transkrip daftar pertanyaan wawancara penulis dengan Petugas Keamanan Kota Lama Semarang

Nama : Pak Ikhsan

Hari/Tanggal : Sabtu 9 Oktober 2021

Pukul : 14.59 WIB

Tempat : Kawasan Wisata Kota Lama Semarang

1	Bagaimana peran petugas keamanan kota lama dalam menertibkan wisatawan?
2	Apa saja upaya yang dilakukan oleh petugas keamanan agar wisatawan tertib?
3	Apakah wisatawan merasa aman Ketika berkunjung ke tempat wisata kota lama?
4	Bagaimana kondisi wisatawan setelah diterapkannya keteraturan, keamanan dan ketertiban oleh pengelola?
5	Bagaimana dengan aktivitas kerumunan wisatawan dari awal pandemi sampai sekarang?

#### 4. Transkrip daftar pertanyaan wawancara penulis dengan wisatawan

Nama : Rudi

Hari/Tanggal: Jumat 12 Febuari 2021

Pukul : 16.53 WIB

Tempat : Kawasan wisata Kota Lama Semarang

1	Apakah penataan yang diberikan oleh pengelola kepada wisatawan di kota lama sudah optimal?
2	Apakah sarana dan prasarana protokol kesehatan di tempat wisata kota lama sudah optimal?
3	Apakah wisatawan merasa aman Ketika berkunjung ke tempat wisata kota lama?
4	Bagaimana peran pengelola dalam menghasilkan keteraturan, keamanan dan ketertiban kepada wisatawan di tempat wisata?
5	Apakah himbauan yang diberikan oleh petugas keamanan sudah optimal ditempat wisata kota lama?

#### 5. Transkrip daftar pertanyaan wawancara dengan wisatawan

Nama : Lita

Hari/Tanggal: Jumat 12 Febuari 2021

Pukul : 17.44 WIB

Tempat : Kawasan wisata Kota Lama Semarang

1	Apakah penataan yang diberikan oleh pengelola kepada wisatawan di kota lama sudah optimal?
---	--

2	Apakah sarana dan prasarana protokol kesehatan di tempat wisata kota lama sudah optimal?
3	Apakah wisatawan merasa aman Ketika berkunjung ke tempat wisata kota lama?
4	Bagaimana peran pengelola dalam menghasilkan keteraturan, keamanan dan ketertiban kepada wisatawan di tempat wisata?
5	Apakah himbauan yang diberikan oleh petugas keamanan sudah optimal ditempat wisata kota lama?

#### 6. Transkrip daftar pertanyaan wawancara penulis dengan wisatawan

Nama : Nita

Hari/Tanggal : Sabtu 9 Oktober 2021

Pukul : 17.58 WIB

Tempat : Kawasan wisata Kota Lama Semarang

1	Apakah penataan yang diberikan oleh pengelola kepada wisatawan di kota lama sudah optimal?
2	Apakah sarana dan prasarana protokol kesehatan di tempat wisata kota lama sudah optimal?
3	Apakah wisatawan merasa aman Ketika berkunjung ke tempat wisata kota lama?
4	Bagaimana peran pengelola dalam menghasilkan keteraturan, keamanan dan ketertiban kepada wisatawan di tempat wisata?
5	Apakah himbauan yang diberikan oleh petugas keamanan sudah

	optimal ditempat wisata kota lama?
--	------------------------------------

### 7. Transkrip daftar pertanyaan wawancara penulis dengan wisatawan

Nama : Sherly

Hari/Tanggal : Sabtu 9 Oktober 2021

Pukul : 18.44 WIB

Tempat : Kawasan wisata Kota Lama Semarang

1	Apakah penataan yang diberikan oleh pengelola kepada wisatawan di kota lama sudah optimal?
2	Apakah sarana dan prasarana protokol kesehatan di tempat wisata kota lama sudah optimal?
3	Apakah wisatawan merasa aman Ketika berkunjung ke tempat wisata kota lama?
4	Bagaimana peran pengelola dalam menghasilkan keteraturan, keamanan dan ketertiban kepada wisatawan di tempat wisata?
5	Apakah himbauan yang diberikan oleh petugas keamanan sudah optimal ditempat wisata kota lama?

**LAMPIRAN 2**  
**TRANSKRIP WAWANCARA**

**1. Transkrip wawancara penulis dengan Anggota Badan Pengelola Kawasan Kota Lama Semarang.**

Nama : Arif

Jabatan : Anggota Badan Pengelola Kawasan Kota Lama Semarang

Hari/Tanggal: Selasa 30 Maret 2021

Pukul : 09.38 WIB

Tempat : Kantor Badan Pengelola Kawasan Kota Lama Semarang

BPK2L	Silahkan mbak mau menanyakan apa, ini dari mana? Kampus mana?
Penulis	Saya dari Kampus Atmajaya Jogja pak.”
BPK2L	Oh jogja iya, silahkan mau menanyakan apa?
Penulis	“ Saya kemarin juga sudah bertemu mbak yang didalam gedung itu pak, yang bekerja di Jateng Today, lalu mbaknya mengarahkan saya untuk bertemu dengan tiga nama anggota BPK2L yang bisa dihubungi untuk memberikan informasi. Lalu saya menghubungi nomor bapak, untuk dapat saya minta waktu untuk wawancara.”
BPK2L	“ Oh iya itu namanya mbak Nina yang Bekerja di situ.” Dihubungi kabeh mbak nomor yang ada disitu? “
Penulis	“ Saya kemarin menghubungi nomornya pak Ahmad, sudah beberapa kali saya hubungi pak, tapi sepertinya bapaknya sibuk, Kata mbak yang bekerja di Jateng Today juga bilang ke saya, kalau pak Ahmad jarang ada di Kantor MonodDiephuis, seringnya di Kantor Walikota, Lalu saya juga sudah mewawancarai dari pihak UPTD juga pak,”

BPK2L	Iya iya, itu UPT dari Dinas Pariwisata.”
Penulis	Kemarin bapak dari UPT memberikan keterangan ke saya pak, Kalau ada Operasi YUSTISI selama pandemi ini dari tiga pilar itu.
BPK2L	Iya jadi semenjak pandemi ini sudah gak ada lagi. Setahu kami operasi YUSTISI ini selama pandemi sudah gak ada lagi, ya memang pernah ada, karena yang mengkomplain itu Wakil Walikota Semarang itu sendiri. Jadi dipinggir jalan Suprpto terutama di Marba dan disebelahnya Jiwa Sraya itu, tahun lalu banyak PKL yang berjubel, terutama ada SK Walikota tidak boleh ada pedagang Kaki Lima, terus yang kedua karena ada pandemi jadi bagaimana mereka harus jaga jarak, jadi, sebab itu akhirnya selama pandemi Razia nya tidak seketat sebelumnya dan tentunya ada sanksi yang dikeluarkan, tidak boleh berjualan selama dua minggu.”
Penulis	Jadi gini pak, sebelumnya saya mewawancarai UPTD, ada operasi YUSTISI selama pandemi ini diganti dengan operasi keliling untuk menghimbau kepada wisatawan untuk tetap patuh protokol kesehatan itu, yang dari tiga pilar itu pak
BPK2L	Iya, itu ada Operasi YUSTISI yang sebelumnya patroli pedagang itu, jadi selama pandemi ini diganti dengan patroli untuk orang- orang yang gak patuh protokol kesehatan itu. Ya itu mbak, sudah diberitahu tapi masih ada orang-orang yang tidak percaya, padahal patroli keliling itu kan untuk kebaikan mereka juga dan dengan adanya sanksi tegas juga.
Penulis	Jadi pak saya ingin mengetahui, apa ada peraturan khusus dari BPK2L ini untuk kawasan wisata Kota Lama ini
BPK2L	Eee, kalau protokol kesehatan kita ngikutin peraturan kementerian pariwisata to mbak, dimana diaturan kementerian kesehatan standar, ya pakai masker, jaga jarak, cuci tangan, nah untuk prokes di kota lama kita sudah banyak sekali menyediakan tempat cuci tangan portable, itu yang ngisi sabun dan pengisian air itu semua dari Dinas Pariwisata. Lalu setiap keamanan kami, itu selalu memberikan penyuluhan penggunaan masker terutama

	dimalam hari, mulai setelah PPKM tutup itu toh mbak, itu hari pertama, lalu yang kedua, setiap hari weekend itu banyak orang sepedaan toh mbak, nah itu kita sudah memberikan sosialisasi terkait prokes dan penggunaan masker. penyuluhan itu mesti pakai toak mbak, apa itu namanya yang pengeras suara itu. Kalau mbak mau lihat, ini hari apa?
Penulis	Hari Selasa ini pak
BPK2L	Nah iya Selasa ya, berarti besok hari apa itu, Jumat kan libur itu, nah Jumat pagi mbak bisa ngecek di Kota Lama.
Penulis	Jadi kalau untuk himbauan apa hanya itu saja pak, atau ada himbauan lain. Misalkan himbauan melalui media sosial begitu pak?
BPK2L	Ooh IG, iya ada di IG, namanya DISBUDPAR, jadi waktu pertama kali awal-awal kita sering mengadakan penyemprotan masal, yang mengerahkan tim keamanan kami, tapi sekarang kan dianggap penyemprotan kurang efektif jadi diberhentikan, jadi seperti itu. Jadi lebih banyak himbauan
Penulis	Jadi pak, saya ingin menanyakan mengenai operasi YUSTISI ini, apakah operasi YUSTISI ini dilakukan dengan jadwal tertentu saja atau setiap hari ya pak?
BPK2L	Ya setiap hari ibu mbak
Penulis	Itu masih dilakukan sampai sekarang pak?
BPK2L	Iya masih sampai sekarang, mulai dari jam 8 malam, paling gasik jam 8, biasanya seringnya jam setengah 9
Penulis	Itu biasanya pak eee..

BPK2L	Jadi itu gabungan dari Polisi, Kodim, Kecamatan Semarang utara bersama Tim gabungan kami, kalau dari puskesmas gak ada
Penulis	Pak, kegiatan itu sampai jam berapa ya?
BPK2L	Paling maksimal itu jam 10, karena mengikuti aturan PPKM ya.
Penulis	Tapi ketika melakukan Operasi itu, apakah masih ditemukan ada pelanggaran pak?
BPK2L	Oh masih banyak, kalau ada pelanggaran masuk di itu, kalau mau cek itu bisa dilihat di IG nya itu Elang_Utara mbak, jadi Elang_Utara itu IG nya Polsek Semarang Utara mbak. Jadi Polsek Semarang utara itu sering melakukan Operasi YUSTISI itu mbak.
Penulis	Kalau bagi yang melanggar ada sanksi gak pak?
BPK2L	Itu mbak, kalau sanksinya apa biasanya Tim Elang itu yang memberikan sanksi, ini coba lihat mbak di IG ini, ada video videonya disitu ada banyak, jadi kan sebenarnya gak selalu operasi YUSTISI ya mbak sebutannya, tapi biasanya disebut Satgas Covid gitu sebutannya.
Penulis	Jadi denda atau sanksi bagi yang melanggar ada pak?
BPK2L	Jadi kalau denda ada bentuknya itu, yang gak pakai masker itu bagi yang laki- laki itu push up, nah kalau yang perempuan itu suruh bersih- bersih, nyapu. Baru nanti hari-hari tertentu itu ada rapid tes masal. Yang dilakukan oleh DKK, jadi kalau ada rapid tes masal baru DKK yang turun tangan. Jadii, DKK hanya turun tangan di waktu sabtu pagi atau minggu pagi, itu perwakilan dari puskesmas, nah puskesmas keliling itu ada kan mbak, itu puskesmas sekota Semarang dapat jatah untuk melakukan himbauan prokes,

	pakai mobil puskesmas keliling.
Penulis	Jadi untuk pembatasan kunjungan ada ya pak?
BPK2L	Ada mbak, sudah, itu anu, jadi makai aturan PPKM mbak, seumpama jam 10 kita sudah ngepyaki kan, PPKM harus selesai jam 11 toh itu harus stay di rumah, jadi jam 10 kita harus ngepyaki mbak mulai setengah 10. Ini batas nya sampai jam setengah 11, disuruh pulang. pulang... gitu mbak
Penulis	Jadi pak, untuk peraturan sama himbauan yang bapak sebutkan tadi khusus untuk Kota Lama saja atau juga untuk kawasan wisata lain yang ada di Kota Semarang?
BPK2L	Jadi gini mbak, Kota Lama ini kan gak punya pintu akses masuk seperti Lawang sewu sama Sampookong ya, kalau lawang sewu sama sampookong ini kan ada, akses pintu masuk, pintu tiket jadi batas nya pengunjung sampai jam 5 sore aja. Kalau Kota Lama kan tempat umum ya mbak, jadi gak punya pintu masuk nya. Karena itu open space ya mbak, fasilitas publik.
Penulis	Untuk aturan di kota lama sendiri, kayak rapid masal itu, apa hanya untuk kawasan kota Lama saja, atau tempat wisata lain pak? seperti sampookong dan lawang sewu begitu pak?
BPK2L	Iya hanya Kota Lama saja, karena apa mbak, ini kan Kota Lama tempatnya orang pada sepedaan tiap weekend, dan wisata lain kan enggak ada sepedaan ya, jadi operasi YUSTISI dan sosiasilasi makser serta Rapid tes masal, hanya dilakukan pada kawasan Kota Lama aja ya, namanya juga tempat umum, jadi bebas orang- orang datang, nah jadi begitu mbak.
Penulis	Pak untuk PPKM itu masih berlaku ya di Kota Lama ya pak

BPK2L	Masih ya mbak, nanti coba dibuka di internet, kita masih ngikutin PPKM Nasional masa berlakunya, tapi ada kebijakan dilokal daerah masing- masing, kita jam 11, kalau Nasional itu sampai jam 10, begitu ya mbak.
Penulis	BPK2L ini kan ya pak, bagian dari mengurus perijinan bangunan di Kota Lama ya, pak, termasuk perijinan mengadakan acara di Kota Lama, apakah ada aturan lain?
BPK2L	Jadi begini ya mbak eee, kalau badan pengelola itu fungsinya bagian dari perijinan dan rekomendasi ya, jadi semua perijinan, usaha, dan perbaikan gedung, terus perbaikan gedung itu, bangunan cagar budaya tidak boleh dibongkar semuanya karena ada Undang- Undangnya, Undanya nomer berapa ya lupa saya, tahun 2010. Disini kan statusnya. Kawasan Kota Lama itu adalah cagar budaya nasional sejak, agustus 2020, jadi disini ada 118 bangunan cagar budaya, jadi ya. Apa ya statement nya sangat berbeda ya mbak, jadi untuk badan pengelola yang memang fungsi utamanya adalah rekomendasi dan perijinan. Jadi ya rekomendasi itu ya seperti perbaikan gedung ini. Jadi Dinas Pariwisata itu membackup apa yang ada di Kota Lama. Jadi Dinas Pariwisata itu diperintahkan oleh Walikota untuk membackup eee, terutama dibagian lapangan nya, jadi tugas BPK2L itu sudah jelas dan eee, memang diawal itu diceritakan memang tumpang tindih ya, dan memang BPK2L ini lebih ke perijinan dan rekomendasi sedangkan Dinas Pariwisata ini lebih ke lapangan, seperti ya mengurus security untuk kawasan ini,
Penulis	BPK2L ini kan seperti yang bapak sebutkan tadi, mengurus perijinan juga, seperti mengadakan acara konser music dan festival juga, apa selama masa pandemi ini, festival musik tetap diadakan?
BPK2L	Ditiadakan, iya ditiadakan, meskipun ee, kalau sekarang PPKM mikro ya, jadinya ini tu tanggal 1 nanti, seperti yang mbak lihat diparkiran itu ada acara, rindu Kota Lama, jadi ya, sebenarnya untuk orang- orang yang masih parno pasti takut, Cuma ya sekali lagi, mereka beda persepsi ya, yang satu mikirnya, kalau saya gak kerja, saya gak cari makan,

	<p>begitu mbak. Sedangkan disisi lain mengharuskan mereka harus dirumah saja, tapi kan gak bisa. Ya dicari solusinya terus ya nanti bagaimana acaranya. Dan pasti tetap ada kerumunan ya mbak. Kemarin juga 2 minggu lalu Menteri Pariwisata datang kesini saja, tetap kerumunan, meskipun yang memasuki harus di Swab dulu</p>
Penulis	<p>Ada gak pak, aturan untuk menghindari supaya tidak berkerumun pada saat acara festival musik itu?</p>
BPK2L	<p>Eee.ada mbak, aturan ada, hanya prakteknya yang susah, aturan seperti menjaga jarak, seperti aturan Satgas Covid itu ya mbak, tentunya security juga bertugas mengamankan jalanya acara. Seperti tetap wajib mematuhi prokes ya mbak.</p>
BPK2L	<p>Jadi BPK2L ini didalamnya ada unsur pemerintah, swasta, akademisi dan pemilik gedung itu bisa dari pihak swasta.</p>
Penulis	<p>Kalau bentuk penataan bagi wisatawanya seperti apa ya pak, di Kota Lama ini?</p>
BPK2L	<p>Penataan wisatawan?</p>
Penulis	<p>Iya pak</p>
BPK2L	<p>Iya itu biasa kursi, kursi disilang silang. Kan dari awal itu sebenarnya kita sudah nempel stiker itu yang disilang silang. Tapi dicopot sama pengunjungnya itu, jadi kalau kita pasang stiker lagi ya sama aja mbak, pasti dicopot lagi,</p>
Penulis	<p>Kan saya tau itu pak, setiap jam 5 sore itu pasti ada himbauan buat wisatawan, apa sampai sekarang masih susah dihimbau?</p>
BPK2L	<p>Iya mbak ndablek itu, diberitahu susah, jangan berkerumun tapi masih tetap ngumpul ngumpul, kalau ditegur pasti jawabannya mau foto- foto, atau cuma ditanggapi ketawa aja, ya kayak gitu. Pengelola juga kadang jengkel mbak, kalau dibentak nanti masuk media sosial dengan alasan galak dan lain-lain. Tapi kita pernah bentak, karena sudah parah banget</p>

	itu.
Penulis	Tapi apa sampai sekarang masih ada pelanggaran pak?
BPK2L	Masih mbak, masih... itu kursi disuruh duduk satu-satu, sampai jengkel ngomongnya itu pihak keamanan. Itu juga itu stiker yang ada dikursi dicopot terus itu sama mereka. Buang sampah juga jangan sembarangan, masih dibuang sembarangan. Itu mbak kalau lihat di sini itu ada petugas kebersihan yang pakai baju biru, merah, kuning itu tim kebersihan kita, ambilin sampah nyapu, buat buang sampah sembarangan, Jadi ya masih gak tertib.
Penulis	Eee. untuk sarana pak, apa aja sarana sebagai syarat proses yang ada disini buat wisatawan, selama covid ini?
BPK2L	Yaitu mbak, seperti yang sudah mbak lihat. Disini sudah ada tempat cuci tangan portable yang sudah tersedia diseluruh kawasan Kota Lama, terutama ditaruh itu di bagian-bagian yang sering ramai- ramai itu. Ya yang sering orang-orang foto-foto, setiap hari air nya diisi pakai mobil tangki kota, terus, yang tadi itu kursi taman yang diberi stiker silang. Ya itu mbak.
Penulis	Lalu, ada pak peningkatan jumlah pengunjung Kota Lama dari sebelum pandemi sama sesudah pandemi?
BPK2L	Kalau jumlah pengunjung gak ada ya mbak, karena apa? Ini Kota Lama gak seperti Lawang Sewu dan Sampookong yang ada pintu masuknya, ini kan open space jadi ya gak ada jumlah pengunjungnya.
Penulis	Maksud saya wisatawan yang datang pak, apa selama pandemi ini terjadi penurunan pengunjung atau tidak?

BPK2L	Jadi semenjak pandemi ada itu tahun kemarin, itu Kota Lama sepi dari kunjungan, terus ramai lagi ketika hari hari libur libur itu ya biasanya orang-orang datang buat foto-foto dan itu setiap weekend pasti ada orang-orang yang ramai karena sepedaan itu,
Penulis	Kalau untuk aturan tertulis khusus Kota Lama gak ada ya pak?
BPK2L	Gak ada ya mbak, itu semua aturan seperti yang sudah saya bilang tadi sebelumnya kalau aturan mengikuti pemerintah kota masing-masing kan, nah kalau prokes ini mengikuti kementerian kesehatan standar ya seperti tadi cuci tangan, jaga jarak, social distancing dan sebagainya,
BPK2L	Ya mbak, mungkin ada yang mau ditanyakan lagi?
Penulis	Iya pak mungkin begitu dulu, terima kasih banyak sudah bersedia untuk saya wawancarai.
BPK2L	Ya mbak sama sama, ini dari Jogja ya
Penulis	iya pak
BPK2L	Iya iya mbak silahkan,

## 2. Transkrip wawancara Penulis dengan Unit Pelaksana Langsung Lapangan

Nama : Wibowo

Jabatan : Pelaksana Langsung Lapangan

Hari/Tanggal: Jumat 12 Febuari 2021

Pukul : 10.32 WIB

Tempat : Kantor Unit Pelaksana Langsung Lapangan

Penulis	apa saja ya pak aturan yang ada di kawasan Kota Lama selama pandemi?
UPTD	Eeee, selama untuk kawasan kota lama kan ada batasan-batasan untuk pengunjung, eeee, jam kunjungan kita batasi sebelumnya kan bebas sampai pagi ya, selama pandemi itu sebelum PKM itu sampai jam 11 malam, terus kemarin ada PKM itu sampai jam 9 malam, kota lama harus steril. Terus tiap eeee. empat jam sekali security Kota Lama ada himbauan nya harus pakai masker jaga jarak gitu.
Penulis	Ini kan aturan pengelola ya pak, apa ada aturan tertulisnya?
UPTD	Kalau aturan tertulis gak ada mbak, justru himbauan dari puskesmas itu ada. Itu dulu waktu masih awal awalnya pandemi itu tiap satu minggu sekali
Penulis	Oh satu minggu sekali pak?
UPTD	Iya itu pembagian masker, himbauan untuk pengunjung itu terus dari tiga pilar, itu dari Polsek, Koramil sama Kecamatan itu tiap malam jam 8 malam. Ada operasi YUSTISI
Penulis	YUSTISI? Itu kepanjangan dari apa pak?

UPTD	Eeeee, pelanggar yang tidak mematuhi protokol kesehatan. Satu gak pakai masker, itu dikenakan sanksi
Penulis	Dikenakan sanksi?
UPTD	Iya, itu sanksi sosial bersih bersih,
Penulis	Ini kan wisatawan banyak banget ya pak saya lihat, gak ada jaga jarak juga, jadi bagaimana peran bapak sebagai pengawas atau peran pengelola dalam memberikan ketertiban kepada wisatawan, misalkan seperti himbauan sosial distancing dan lain lain.
UPTD	Eee kalau untuk itu sih kita agak sulit sih ya mbak, karena ya, masa kita tiap menit harus kasih himbauan himbauan, tapi ya kembali ke kesadaran mereka masing- masing ya. Ini kita personel juga kurang terus yaitu kita juga sudah berusaha memberikan himbauan untuk pakai masker jaga jarak dan kita juga sudah menyediakan tempat cuci tangan di semua area.dan yang pasti himbauan itu harus terus dilakukan dari kami, supaya bisa teratur wisatawannya.
Penulis	Eee saya kan juga sudah melihat tempat cuci tangan itu kan ya pak, apakah tempat cuci tangan yang disediakan pengelola sudah maksimal?
UPTD	Saya kira sudah, itu tiap satu hari dua kali pengisian jadi tidak sampai habis. Terus sudah banyak tempat cuci tangan di taruh di tempat- tempat yang dianggap sama pengelola itu ramai.
Penulis	Jadi airnya tiap hari di isi terus ya pak
UPTD	Iya di isi terus jadi tiap pagi dan malam
Penulis	Jadi kemarin kan saya ingin menemui anggota BPK2L ini pak, mengenai penerapan protokol kesehatan di Kota Lama, tapi

	kelihatanya gak ada orang di gedung dan pada sibuk ketika saya hubungi, saya ingin menanyakan apakah BPK2L ini ada penerapan aturan tersendiri ya pak di kawasan Kota Lama ini?
UPTD	Eee jadi gini mbak, untuk kawasan Kota lama ini yang mengurus semuanya itu memang BPK2L mbak, kalau untuk keseluruhannya itu dari Dinas Pariwisata DISBUDPAR. Nah untuk penerapan sendiri dari BPK2L ini karena lembaga itu kan hanya bentukan dari masyarakat yang terdiri dari berbagai macam anggota, ada yang dari pihak swasta dan ada yang dari pihak Dinas Pariwisata juga jadi gak maksimal gitu mbak. Nah mereka itu hanya untuk event event besar aja, terus juga ijin lokasi nah itu lewat BPK2L. jadi kalau untuk penerapan aturan sendiri mungkin lebih ke aturan event-event yang akan diadakan di kota lama saat pandemi ini mbak. Seperti prokes itu ya, tapi BPK2L ini memang ikut aturan sesuai dengan aturan Dibudpar.
Penulis	Tapi pandemi gini apa masih diadakan event- event pak di kota lama?
UPTD	Saya kira masih mbak tapi tidak sebanyak dulu kan, dulu sebelum pandemi itu event- event apa saja ngantrii di kota lama, tapi semenjak pandemi jadi ketat kan mbak aturannya gak boleh ada kumpul- kumpul. Tapi sekarang sudah diperlonggar aturannya tapi dengan kuota terbatas dan harus dengan syarat prokes ya mbak
Penulis	Apa hanya itu saja pak aturan dari event? Apa tidak ada aturan lain?
UPTD	Saya kira hanya itu ya mbak, soalnya jadi BPK2L ini kan sebenarnya ketua nya itu Ibu wakil walikota, jadi saya kira aturan gak jauh berbeda sama aturan dari Dinas Pariwisata ya, selengkapnya sama seperti Dinas Pariwisata
Penulis	Untuk wisatawan, apakah susah pak ditertibkan?

UPTD	Eee saya kira susah mbak, tiap saya lihat dibandingkan dengan pandemic tahun lalu, lebih mending tahun ini, wisatawan sudah mulai sadar makai masker, ada juga sering digunakan tempat cuci tangannya. Hanya kalau untuk jaga jarak, saya kira susah, tapi gak sepadat dulu. Itu dari 3 pilar itu sering mengadakan operasi YUSTISI, itu juga tiap hari pelanggarnya 20 orang 30 orang kadang itu tiap hari ada pelanggar juga, itu waktu awal pandemi tahun 2020 sama, awal tahun ini.
Penulis	Sanksinya apa hanya bersih- bersih saja pak?
UPTD	Ya disuruh nyanyi juga, kadang push up dan ada denda juga untuk beli masker ya macam macam sih mbak
Penulis	Dendanya itu berapa pak?
UPTD	5000 untuk beli masker, nah dari uang itu nanti dibelikan masker lagi untuk pelanggar pelanggar yang lain
Penulis	Oh begitu
UPTD	Iya
Penulis	Ada pak himbauan lain selain operasi YUSTISI?
UPTD	Ada, dari awal dari pihak terkait Polsek Semarang Utara, itu dulu pernah mengadakan himbauan bahkan sampai satu minggu full, itu dari kostum- kostum pariwisata disini, itu pakai slogan pakai masker pakai pengeras suara, itu ada mbak,
Penulis	Slogan kayak misalkan papan gitu?
UPTD	Iya tulisan tulisan kayak dibawa robot, kayak yang seperti superhero itu mbak, nah itu disewa dari Polsek untuk himbauan itu

Penulis	Sekarang saya lihat gak ada ya pak?
UPTD	Nah setelah pandemi, untuk sementara menghindari kerumunan seperti superhero itu dilarang dulu, karena memang kalau orang foto- foto itu kan sering berkumpul, ini sementara tidak boleh beroperasi dulu.
Penulis	Selain sarana tempat cuci tangan, apa ada sarana lain pak?
UPTD	Setahu saya hanya itu sih mbak, hanya itu.
Penulis	Kalau untuk aturan tertulis dari pihak pengelola ada gak ya pak?
UPTD	Kalau untuk aturan tertulisnya gak ada ya mbak untuk Kota Lama nya, tapi paling ya ada spanduk spanduk itu waktu awal awal pandemi itu lo ya. Itu ada himbauan selalu pakai masker, jaga jarak itu aja sih
Penulis	Hanya sekarang saya lihat spanduk nya udah gak ada ya
UPTD	Iya sudah gak ada lagi
Penulis	Mungkin karena kesadaran pengunjung ya pak jadi spanduk nya sudah gak ada lagi
UPTD	Iya disamping itu sekarang pengunjung juga sudah berkurang mbak, gak seperti tahun lalu, tahun ini pengunjung saya rasa sudah banyak yang sadar prokes.
Penulis	Iya
UPTD	Gak seperti dulu kan eee, dulu kan diadakan car free night juga setiap hari jumat, sabtu, minggu. Dulu kan jalan raya ini kan

	berjubel orang orang ini tahun lalu sebelum pandemi ini
Penulis	Untuk Car free day itu ada himbauan juga pak dari security?
UPTD	Oh car free day orang olah raga itu? Oh ada himbauan juga dari pihak security, jadi keliling itu security, hanya sekarang sudah mulai berkurang. Gak kayak waktu boming boming nya itu.
Penulis	Menurut bapak, apakah sudah optimal penataan untuk wisatawan yang diberikan oleh pengelola untuk kawasan kota lama ini selama pandemi?
UPTD	Kalau saya kira sudah maksimal ya mbak, ini juga ada aturan dan himbauan dari kita juga sudah maksimal kita adakan tiap hari juga. Disediakan juga tempat cuci tangan hampir di semua jalan kota lama ada, security ngawasi terus, yaitu saja mbak.
Penulis	Untuk security Kota Lama ini gimana cara kinerjanya pak untuk mentertibkan wisatawan?
UPTD	Eeee jadi gini mbak, mereka ini kan dibawah Dinas Pariwisata dan khusus security Kota Lama, jadi mereka ada 3 sub, ada 3 PT yang membawahi eee apa yang khusus untuk Kota Lama, jadi dibagi perluas jalan, jadi PT ini di ruas jalan ini jalan ini, nah terus PT satunya di ruas jalan ini, jalan itu. Tapi menyeluruh sampai Kota Lama.
Penulis	Iya pak, jadi jam kerja nya mereka untuk mentertibkan wisatawan itu jam berapa aja ya pak? selama pandemi ini?
UPTD	Itu 24 jam ya mbak, mereka keliling patroli ngawasi, jadi kalau untuk selama pandemi mereka pakai pengeras suara dari jam 5 sore sampai jam 8 malam buat himbauan ke wisatawan yang gak jaga jarak dan gak pakai masker itu. Jadi seperti itu mentertibkan wisatawan. Jadi keliling ngawasi tempat-tempat yang dianggap ada peningkatan aktivitas wisatawan.

Penulis	Apakah pihak security Kota Lama juga memberikan sanksi kepada pelanggar pak?
UPTD	Eeee gak bisa ya mbak
Penulis	Jadi yang berhak memberikan sanksi itu siapa pak?
UPTD	Itu mbak waktu operasi YUSTISI itu. Ya paling hanya himbauan aja kalau untuk pihak security, kalau yang berhak memberikan sanksi ya kembali ke operasi gabungan itu mbak, dari tiga pilar itu Koramil, Polsek, Kecamatan. Ya kadang juga dari Puskesmas.
Penulis	Operasi YUSTISI
UPTD	Itu tiap malam, tiap jam 8 malam
Penulis	Itu berlangsung setiap hari pak?
UPTD	Iya tiap hari, kemarin itu habis PKM itukan eee untuk operasi YUSTISI nya ditiadakan diganti dengan keliling duluan, jadi warung- warung yang masih buka jam tertentu yang sudah ditentukan, nah diganti dengan itu.
Penulis	Untuk himbauan yang pakai pengeras suara itu masih rutin pak sampai sekarang ya?
UPTD	Masih itu nanti. Sekarang jam berapa ini? Nah nanti itu bisa dilihat jam 5 nanti ada itu mulai pihak security pakai pengeras suara keliling. Untuk selalu pakai masker, jaga jarak
Penulis	Oh iya pak

UPTD	Kalau ramai nya pengunjung itu biasanya sore mbak, pasti tiap sore atau malam itu pasti ramai
Penulis	Iya pak
UPTD	Itu sebelum pandemi itu orang orang tiap malam minggu itu pasti padat, ramai sampai jalan macet. Hanya sekarang kan Kota Lama sudah bagus, udah tertata, jadi banyak peminatnya buat foto- foto itu kan
Penulis	Iya pak, dulu itu Kota Lama sepi banget waktu belum ada perbaikan, sekarang sudah ramai padat.
UPTD	Kalau saya ini sudah bekerja 15 tahun disini mbak, kebetulan saya juga asli kelahiran sini, jadi sebelum Kota Lama ramai, saya sudah tau. 51 Tahun saya tinggal disini. Rumah saya disitu asli Kota Lama.
Penulis	iya, dulu sepi banget pak sebelum ada perbaikan, sekarang sudah bagus jadi ramai pengunjung
UPTD	Iya dulu itu tahun berapa dulu, sebelum sepi banget. Orang lewat jalan sini di kota lama, orang takut, karena sepi banget. Banyak kejahatan juga. Terus ini gedung-gedung juga udah berganti sewa, Rumah makan Cianjur dulu ini kantor pengadilan, lalu di sebelah sana dulu Kantor Bank Cental Asia, lalu disana dulu Panin Bank yang sekarang sudah pindah di jalan Pandanaran ituloh mbak.
Penulis	iya pak sekarang sudah jadi bagus kawasan Kota Lama
UPTD	Iya sudah maju lah mbak, sudah jadi daya Tarik wisata juga. Pokoknya sekarang kalau ramai itu sore, tiap sore mesti ramai. Tapi kalau gak hujan, tapi kalau hujan ya pasti gak ramai ya mbak.

Penulis	Iya, kalau selama pandemi ini, ramai wisatawan hari apa saja ya pak?
UPTD	Ya paling tiap weekend aja mbak, atau hari hari libur, kalau hari biasa gak begitu ramai. Ini dulu sebelum adanya covid ini, memang yang bikin ramai itu memang dari awalnya itu dari pihak komunitas, itu dulu satu tahun sekali itu ada Ulang tahunnya komunitas TGAF, TGAF itu Taman Garuda Art Festival.
Penulis	Seperti festival music Jazz itu ya pak?
UPTD	Ya macem macem mbak, ada tarian tarian seni juga, itu tiap kabupaten kan menampilkan kesenian masing- masing. Dan itu tiap seminggu sekali setiap hari sabtu. Itu programnya pak Ganjar, supaya untuk ikut meramaikan kawaswan Kota Lama, sebelumnya kan gak ada dari pemerintah untuk meramaikan Kota Lama. Justru awal awalnya dari komunitas yang meramaikan. Tapi setelah adanya komunitas yang bubar, atau ada masalah. Jadi aturanya jadi diperketat.
Penulis	Iya pak sebelum pandemi ini saya juga pernah sesekali ke Kota Lama, banyak sekali saya lihat festival- festival. pasti tiap weekend malam minggu.
UPTD	iya jadi yang bikin menarik Kota Lama ini sebenarnya juga festival budaya itu ya mbak, selain tempat foto- fotonya. Ya mbak, mungkin ada yang mau ditanyakan lagi?
Penulis	Cukup pak, mungkin itu dulu.
UPTD	Ya mbak
Penulis	Terima Kasih pak buat waktunya, sudah bersedia untuk saya wawancarai

UPTD	Ya mbak sama sama
------	-------------------

### 3. Transkrip wawancara penulis dengan Petugas Keamanan Kota Lama Semarang

Nama : Pak Ikhsan

Hari/Tanggal : Sabtu 9 Oktober 2021

Pukul : 14.59 WIB

Tempat : Kawasan Wisata Kota Lama Semarang

Penulis	Pak, permisi bisa saya minta waktunya sebentar untuk saya wawancarai?
Petugas Keamanan	Iya mbak,
Penulis	Saya minta keterangan dari bapak sebagai petugas Keamanan Kota Lama
Penulis	Bapak sebagai petugas keamanan Kota Lama mengawasi wisatawan 4 jam sekali, apakah wisatawan ini susah untuk ditertibkan?
Petugas Keamanan	Iya, ini petugas keamanan bertugas 24 jam mbak, ada shifnya juga, kami petugas keliling dan ada bagian jaga di tiap tiap jalan di Kota Lama
Penulis	Jadi apakah selama bapak bertugas, masih ditemukan wisatawan yang tidak tertib? Selama masa pandemi ini?
Petugas Keamanan	Masih mbak, ini terutama pedagang, kami keamanan sering menegur pedagang, wisatawan juga hanya kalau lebih melanggarnya, lebih banyak kami lihat pedagang ini.

Penulis	Berarti lebih banyak pedagang yang tidak tertib ya pak? Seperti tidak memakai masker ya pak?
Petugas Keamanan	Iya, kadang saya lihat pedang lalai, memang sudah memakai masker, tapi kadang dipakai tidak dengan baik begitu, ditegur alasannya lagi merokok nanti dipakai lagi begitu.
Penulis	Kalau untuk wisatawan, apakah sudah tertib memakai masker pak?
Petugas Keamanan	Kami selama bertugas keliling in ikan tugasnya banyak mbak, kita dibagi tiap tiap jalan keliling untuk bertugas, seperti prokes juga, kalau ada yang terlalu banyak kumpul kumpul, kita tegur yang penting masker itu mbak, kalau susah buat cuci tangan, jaga jarak seridaknya masker itu harus tetap dipakai, kecuali kalau misalnya wisatawan lagi makan kami lihat ya maklum.
Penulis	Berarti apakah wisatawan sudah tertib?
Petugas Keamanan	Kami lihat kalau dibandingkan tahun lalu ya mbak, sudah baik sekarang, kalau dibandingkan awal-awal covid itu mbak, apalagi Kota Semarang sudah PPKM level 2 ya mbak
Penulis	Kalau dibandingkan dengan pandemi tahun 2020 lalu, peningkatan wisatawan tahun ini bagaimana pak?
Petugas Keamanan	Meningkat ya mbak, terutama kalau libur libur nasional itu, tapi wisatawan udah pada tertib soal prokes, hanya menurut saya masih susah kalau disuruh jaga jarak ya. Tahun lalu itu kan awal-awal pandemic, kasus juga banyak. Jadi orang- orang itu takut pergi ke tempat wisata, kalau sekarang ini udah longgar, jadi orang-orang itu udah mulai berani pergi wisata.

Penulis	Berarti sekarang sudah mulai membaik ya pak? Wisatawan sudah mulai tertib?
Petugas Keamanan	Iya jadi mungkin wisatawan udah mulai terbiasa dengan proses jadi kebiasaan, kalau memakai masker, pasti wisatawan dating pakai masker, hanya kalau udah foto itu kan masker dilepas jadi kelupaan dipakai lagi maskernya, terus makan juga masker dicopot ya gitu mbak, kadang sudah pakai, dilepas buat kegiatan foto atau makan, terus lupa dipakai lagi.
Penulis	Berarti intinya wisatawan sudah sadar proses ya pak, hanya kadang tanpa sadar Ketika sudah melakukan aktivitas foto- foto atau makan jadi kelupaan gitu ya pak
Petugas Keamanan	Iya, itu kebanyakan wisatawan datang ke Kota Lama itu dari orang luar semarang sendiri, dari Jepara, Kudus, Demak
Penulis	Bapak bisa tahu wisatawan luar dari mana pak?
Petugas Keamanan	Yaitu mbak, saya lihat dari plat mobil di parkiran itu, saya perhatikan
Penulis	Tapi himbauan tiap jam 5 sore itu masih berlangsung pak sampai sekarang?
Petugas Keamanan	Iya masih sampai sekarang, itu memang sudah aturan, selama pandemi ini masih akan terus himbauan dan tetap berlangsung.
Penulis	Dari himbauan itu, apakah wisatawan bisa tertib pak?
Petugas Keamanan	Ini kan Kota Lama itu ramai sekarang mbak, wisatawan juga meningkat pada waktu sore hari menjelang malam dan kebetulan kita lihat Ketika kami lakukan himbauan

	masih ada tindakan dari wisatawan itu sendiri dan intinya masker itu wajib pakai.
Penulis	Berarti sudah tertib ya pak?
Petugas Keamanan	Iya mulai tertib kalau dibandingkan pandemi bulan lalu sama tahun lalu
Penulis	Kalau untuk Operasi Yustisi itu sendiri masih berlangsung pak?
Petugas Keamanan	Kalau untuk operasi Yustisi itu masih ada mbak, hanya tidak seketat waktu- waktu awal covid
Penulis	Yang pemberlakuan denda itu masih pak?
Petugas Keamanan	Kalau denda udah enggak mbak, sanksi juga sudah tidak, karena orang- orang juga sudah berkurang mbak yang melanggar itu, gak seperti awal- awal covid itu
Penulis	Terus himbauan tiap pagi itu masih ada pak? Tiap weekend?
Petugas Keamanan	Masih, itu yang olahraga sepedaan, masih kita himbau, hanya mereka sudah mulai sadar prokes, gak kumpul kumpul. Itu kan biasanya orang- orang yang sepedaan itu suka kumpul dulu buat sepedaan bareng- bareng, hanya sekarang sudah taat gak bergerombol.
Penulis	Sudah mulai tertib ya pak
Petugas Keamanan	Iya
Penulis	Kalau begitu Terima Kasih ya pak, sudah mau untuk saya wawancarai

Petugas Keamanan	Iya mbak sama- sama
---------------------	---------------------

#### 4. Transkrip wawancara penulis dengan wisatawan

Nama : Rudi

Hari/Tanggal: Jumat 12 Febuari 2021

Pukul : 16.53 WIB

Tempat : Kawasan wisata Kota Lama Semarang

Penulis	Permisi mas, bisa minta waktunya sebentar untuk saya wawancarai?
Wisatawan	Oh iya mbak, dengan siapa dari mana?
Penulis	Nama saya putri, saya minta informasi untuk keperluan tugas akhir. kebetulan saya butuh informan dari salah satu pengunjung disini mas
Wisatawan	Oh ya mbak silahkan
Penulis	menurut mas nya, apakah penataan yang diberikan oleh pengelola kepada wisatawan di kota lama sudah optimal?
Wisatawan	menurut saya masih kurang, tapi mungkin sudah ada aturan hanya kesadaran diri pedagang sama wisatawan yang masih kurang, disini bisa dilihat itu mbak, banyak pedagang yang masih ngeyel terus juga pengunjung juga masih ngeyel, itu contoh pedagang es teh, mereka jualan gak pakai masker, kalau kita beli apa nanti gak bahaya, nah itu contohnya, ada juga bapak sama anak duduk, anaknya gak dipakai kan masker, dan satpol pp juga kurang kasih sanksi yang tegas mbak buat pengunjung.

Penulis	Jadi menurut mas nya, kurang optimal ya? Tapi sepertinya sudah ada himbauan itu mas, pakai pengeras suara tiap jam 5 sore sama petugas keamanan.
Wisatawan	Iya saya juga sudah pernah lihat langsung mbak kemarin itu, hanya sanksi tegas sepertinya belum, mungkin juga karena orang- orang ini juga susah diatur kan. Kalau kitanya sudah menjaga istilahnya hati- hati lah taat dan sebagainya. Tapi kan masih ada orang- orang yang gak bisa nerima itu.
Penulis	Iya, lalu menurut masnya apa sarana penunjang proses selama pandemi, udah maksimal?
Wisatawan	menurut saya pribadi sih, kalau tempat cuci tangan sudah ada. itu ada di tepi tepi jalan kota lama ini, tapi kalau untuk pemberian sanksi tegas buat social distancing mungkin belum ya, belum ada sanksi yang tegas itu kayaknya belum. Ini menurut saya pribadi, karena saya belum ketemu satpol yang memberikan sanksi ke wisatawan yang suka melanggar
Penulis	Lalu menurut mas nya, apa wisatawan sdh aman untuk berwisata ke kota lama saat pandemi gini?
Wisatawan	kalau dibilang aman sih saya rasa belum ya mbak, eee... tapi itu tergantung sama pribadi kita masing-masing buat jaga protokol diri masing-masing, tapi kalau dilihat orang-orang yang pakai maskernya gak sampai tutup dihidung, terus penjual es teh yang gak pakai masker, jadi belum di katakan ya begitu mbak. Meskipun ada Sebagian orang yang sudah tau aturan.
Penulis	Iya, kemarin itu saya juga sudah sempat cari informasi, jadi selama pandemi ini ada operasi YUSTISI tiap jam 8 malam itu mas, itu juga ada sanksi tegas. Tapi hanya tiap malam aja, mungkin pada waktu pagi sampai sore yang belum ada sanksi tegas, mungkin kurangnya disitu.
Wisatawan	Padahal kan ini orang-orang banyak nya kalau tiap hari weekend itu pagi kalau gak sore buat foto- foto. Pedagang juga biasanya jualan kan dari pagi sampai malam. Kalau wisatawan nya udah

	ikuti protokol tapi pedagang nya enggak kan itu yang dirasa gak nyaman mbak.
Penulis	Iya mas, mungkin kurang nya sanksi tegas pada saat pagi sampai sore
Wisatawan	Iya
Penulis	Jadi kalau misalkan begitu, apa masnya akan wisata kembali ke Kota Lama?
Wisatawan	Iya masih, ini kan kota lama ini tempatnya saya sama temen temen saya untuk ambil foto buat project- project begitu
Penulis	Oh ya mas, terima kasih, mungkin begitu dulu. Terima kasih waktunya mas, sudah bersedia untuk diwawancarai
Wisatawan	Iya mbak sama- sama

### 5. Transkrip wawancara dengan wisatawan

Nama : Lita

Hari/Tanggal: Jumat 12 Febuari 2021

Pukul : 17.44 WIB

Tempat : Kawasan wisata Kota Lama Semarang

Penulis	Permisi mbak, bisa minta waktunya sebentar untuk saya wawancarai?
Wisatawan	O iya

Penulis	Sebentar ya mbak untuk keperluan tugas akhir hehe, saya butuh informan dari salah satu wisatawan
Wisatawan	Iya gapapa mbak
Penulis	menurut mbak nya, apakah penataan yang diberikan kepada wisatawan di kota lama sudah optimal?
Wisatawan	kalau menurut saya sudah sih, saya lihat tempat cuci tangan juga sudah banyak di sini, kadang bapak satpam juga keliling buat negur negur orang orang yang gak pakai masker, saya rasa cukup.
Penulis	Kalau untuk sarana buat menunjang proses menurut mbaknya sudah maksimal?
Wisatawan	kalau tempat cuci tangan sudah maksimal sih mbak, saya nyari tempat cuci tangan juga gak susah,
Penulis	Kalau untuk himbauan diberikan sudah maksimal?
Wisatawan	Kalau himbauan sudah, ada satpam keliling keliling buat negur-negur ada, jadi menurut saya sudah maksimal
Penulis	kalau untuk penerapan social distancing di sini apa menurut mbak bagaimana, apa sudah cukup baik?
Wisatawan	Kalau social distancing menurut saya sudah baik ya mbak, soalnya kalau jaga jarak petugas juga kadang keliling buat ingetin pengunjung mbak, tapi yaitu orang-orang kadang juga gak sadar kalau harus jaga jarak, jadi kadang kita kalau ngomong, sama temen nih mbak, tuh kita gak sadar sendiri lupa buat jaga jarak, kadang kalau udah jaga jarak susah ngomong sama temen, kayak gak kedengaran gitu temen ngomong apa gitu loh mbak.

Penulis	Iyasih mbak kadang kalau kita lagi kumpul sama temen itu kadang lupa jaga jarak, apalagi kalau lagi ngumpul nongkrong gitu hehe
Wisatawan	Iya mbak bener itu, kadang kita ngomong apa, terus temen nangkep nya beda, jadi susah sih kalau jaga jarak kumpul-kumpul gitu.
Penulis	Menurut mbaknya, apa wisatawan sudah aman untuk berwisata ke kota lama saat masa pandemi ini?
Wisatawan	Kalau aman sih tergantung pribadi masing-masing pendapatnya gimana, tapi selama saya datang kesini aman aja, gak ada masalah, tapi namanya tempat wisata pasti tempat orang-orang berkumpul, jadi ya tergantung diri kita masing-masing sih mbak, yg bisa jaga Kesehatan kita masing-masing.
Penulis	Kalau misalkan seperti itu, apakah mbaknya masih ingin kembali lagi ke kota lama buat wisata?
Wisatawan	Kalau saya pribadi masih mbak, soalnya masih mau foto foto lagi ya sama temen temen
Penulis	Iya mbak, terima kasih, mungkin begitu dulu. Terima kasih waktunya mbak, sudah bersedia untuk diwawancarai
Wisatawan	Iya mbak sama sama

## 6. Transkrip wawancara penulis dengan wisatawan

Nama : Nita

Hari/Tanggal : Sabtu 9 Oktober 2021

Pukul : 17.58 WIB

Tempat : Kawasan wisata Kota Lama Semarang

Penulis	Mbak bisa minta waktunya sebentar ya untuk saya wawancarai
Wisatawan	Oh iya
Penulis	Mbak sebagai wisatawan, apakah sudah merasa aman berkunjung ke Kota Lama selama pandemi ini?
Wisatawan	Eee... aman aja mbak
Penulis	Menurut mbak tindakan petugas keamanan dalam menerapkan himbauan ke wisatawan sudah maksimal?
Wisatawan	Saya ini baru pertama mbak datang ke Kota Lama, sama temen saya berdua, kalau menurut saya sudah sih mbak, tadi saya juga mau foto foto, ada security itu juga ngawasi mbak
Penulis	Mbaknya tadi sempat dapat himbauan gak dari petugas keamanan?
Wisatawan	Iya tadi ada keliling
Penulis	Menurut mbaknya dengan adanya himbauan pengeras suara dari petugas keamanan lebih efektif?
Wisatawan	Menurut saya iya, soalnya disini kan luas banget kota lama,

	terus wisata outdoor juga jadi kalau gak pakai pengeras suara nanti orang- orang pada gak denger
Penulis	Berarti himbauan pengeras suara dari petugas keamanan sudah maksimal ya mbak?
Wisatawan	Iya
Penulis	Kalau untuk tersedianya tempat cuci tangan, menurut mbak, apakah sudah cukup banyak, misalnya supaya mempermudah wisatawan untuk nyari tempat cuci tangan?
Wisatawan	Menurut saya sudah, saya juga kumpul buat foto- foto sama temen gak jauh- jauh, Cuma sekitar jalan sini aja
Penulis	Berarti menurut mbakknya himbauan dan layanan dari pengelola sama petugas keamanan sudah baik, sudah maksimal ya mbak?
Wisatawan	Iya

## 7. Transkrip wawancara penulis dengan wisatawan

Nama : Sherly

Hari/Tanggal : Sabtu 9 Oktober 2021

Pukul : 18.44 WIB

Tempat : Kawasan wisata Kota Lama Semarang

Penulis	Mbak saya minta waktunya sebentar buat wawancara ya
Wisatawan	Lama gak ya mbak ini

Penulis	Saya minta waktu sebentar ya mbak
Wisatawan	Iya
Penulis	Menurut mbak himbauan yang dilakukan oleh petugas keamanan Kota Lama apakah sudah maksimal? Selama pandemi ini
Wisatawan	Menurut saya sudah
Penulis	Apakah tadi mbaknya dapat himbauan dari petugas keamanan buat menegur wisatawan pakai pengeras suara tadi?
Wisatawan	Iya tadi ada
Penulis	Apakah mbaknya sebagai wisatawan sudah merasa aman kerwisata ke kota lama, selama pandemi ini
Wisatawan	Kalau aman sih, aman kita pakai masker, terus aku lihat juga semua yang datang kesini udah pada pakai masker juga
Penulis	Berarti menurut mbaknya himbauanya sudah maksimal ya mbak?
Wisatawan	Iya
Penulis	Kalau untuk tersedianya tempat cuci tangan, menurut mbak, apakah sudah cukup banyak, misalnya supaya mempermudah wisatawan untuk nyari tempat cuci tangan?
Wisatawan	Ada banyak di taman, tadi aku cuci tangan di taman

Penulis	Berarti menurut mbakknya himbauan dan layanan dari pengelola sama petugas keamanan sudah baik, sudah maksimal ya mbak?
Wisatawan	Iya maksimal



**LAMPIRAN 3**

**PERATURAN WALIKOTA SEMARANG NO 28 TAHUN 2020**

**TENTANG**

**PEDOMAN PELAKSANAAN PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT DALAM RANGKA PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) DI KOTA SEMARANG**



**PERATURAN WALIKOTA SEMARANG  
NO. 28 TAHUN 2020**

**TENTANG**

**PEDOMAN PELAKSANAAN PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT  
DALAM RANGKA PERCEPATAN PENANGANAN  
CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) DI KOTA SEMARANG**

1. Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) adalah upaya yang dilakukan untuk membatasi kegiatan masyarakat dalam berinteraksi dengan masyarakat lainnya untuk mencegah kemungkinan penyebaran wabah COVID-19 yang menggunakan ruang publik, moda transportasi publik, dan bangunan publik.
2. Setiap orang wajib menerapkan protokol kesehatan dengan melaksanakan PHBS (cuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau dengan *hand sanitizer*), menggunakan masker, dan melaksanakan *social distancing* serta *physical distancing*.
3. Pembatasan aktivitas luar rumah dalam pelaksanaan PKM berupa :
  - a. Penghentian kegiatan di sekolah dan institusi pendidikan lainnya diarah untuk menjadi pembelajaran jarak jauh dari tempat tinggal masing-masing menggunakan media yang paling efektif
  - b. Pembatasan kegiatan di tempat usaha diperbolehkan buka dengan ketentuan:
    - kegiatan di pasar dengan mengutamakan transaksi secara *online*
    - toko modern dengan jam operasional pukul 07.00 - 21.00 WIB
    - restoran dengan jam operasional pukul 11.00 - 20.00 WIB dan di atas pukul 20.00 WIB hanya melayani pesan antar atau *take away*
    - secara khusus, ketiganya juga diwajibkan melakukan disinfeksi secara berkala
  - c. Pembatasan kegiatan di tempat kerja diarahkan untuk mengatur jam kerja pelayanan dan jumlah pekerja yang masuk
  - d. Pembatasan kegiatan di tempat ibadah dengan mengikuti imbauan/ fatwa Lembaga/ tokoh agama
  - e. Pembatasan kegiatan di tempat umum diarahkan dengan :
    - menutup sementara semua tempat hiburan dan tempat wisata
    - PKL dan sektor informal yang menggunakan fasilitas umum berupa ruang terbuka publik dapat dibuka dengan jam operasional pukul 14.00 - 20.00 WIB
  - f. Pembatasan Kegiatan Sosial Budaya
    - menghentikan sementara kegiatan sosial dan budaya yang menimbulkan keramaian
    - kegiatan pernikahan dapat dilaksanakan di KUA atau Kantor Catatan Sipil dengan dihadiri oleh kalangan terbatas maksimal 10 orang
    - kegiatan pemakaman (bukan karena COVID-19) dapat dilakukan di rumah duka dan pada lokasi pemakaman dihadiri oleh kalangan terbatas maksimal 20 orang
  - g. Pembatasan Moda Transportasi
    - Moda transportasi umum dan barang diwajibkan untuk membatasi jumlah orang paling banyak 50% dari kapasitas angkutan, dengan jam operasional pukul 04.00 WIB - 18.00 WIB, kecuali taksi dan ojek dengan menerapkan protokol kesehatan terhadap petugas dan penumpang
    - Dikecualikan pembatasan untuk pemenuhan kebutuhan pokok dan kesehatan, angkutan truk barang, angkutan bus jemputan karyawan industri manufaktur dan assembling, layanan kebakaran, layanan hukum dan ketertiban, layanan kebersihan dan layanan darurat, serta operasi kereta api, bandar udara dan pelabuhan untuk pergerakan kargo, bantuan, evaluasi, dan organisasi operasional terkait
4. Pihak yang melanggar akan diberikan sanksi mulai teguran lisan maupun tertulis, sampai pembubaran kegiatan atau penutupan tempat kegiatan.

**#SEMARANGSIAGACORONA**